

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan *Financial distress* terhadap keputusan *hedging*. Populasi yang digunakan adalah sektor manufaktur sub sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2023. Terdapat 69 sampel perusahaan manufaktur sub sektor dasar dan kimia yang memenuhi kriteria, sehingga diperoleh 276 data observasi dari periode 2020 - 2023. Penelitian ini menggunakan regresi logistik sebagai uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS Statistik versi 26. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kesimpulan yang didapat dari uji T variabel variabel, *Leverage*, profitabilitas dan *Financial distress* terhadap keputusan *hedging* sebagai berikut:

1. Variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur sub sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.
2. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur sub sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.
3. Variabel *Financial distress* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur sub sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran sebagai keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi studi selanjutnya, diharapkan dapat menganalisa variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan *hedging* untuk mengetahui hasil yang lebih luas jika menggunakan variabel independen yang lain.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam membuat keputusan mengenai kinerja keuangan sebelum melakukan kegiatan investasi.
3. Bagi perusahaan, diharapkan untuk memperhatikan informasi internal perusahaan yang akan melakukan pengambilan keputusan *hedging*, karena untuk mencegah perusahaan mendapatkan risiko eksposur valas yang seharusnya dapat dialihkan oleh penggunaan instrumen keputusan *hedging*.